

POLRI

Kontainer Terbuka, 25 Ton Partikel Kayu Tumpah di Bawen

Agung widodo - SEMARANG.POLRI.NET

Jan 20, 2026 - 21:24



Sebuah truk kontainer bermuatan 25 ton partikel kayu mengalami tumpahan muatan besar, terjadi di ruas Jalan Raya Solo–Semarang, tepatnya di Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Selasa (20/1/2026) pagi.

KABUPATEN SEMARANG- Sebuah insiden tak terduga terjadi di ruas Jalan Raya Solo–Semarang, tepatnya di Harjosari, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Selasa (20/1/2026) pagi. Sebuah truk kontainer bermuatan 25 ton partikel kayu yang rencananya akan diekspor ke Pelabuhan Semarang, tiba-tiba mengalami tumpahan muatan besar.

Peristiwa mengejutkan ini dialami oleh Wahyu (42), pengemudi truk nahas tersebut. Sekitar pukul 10.00 WIB, pintu kontainer truk yang dikemudikannya mendadak terbuka, menyebabkan ribuan kilogram partikel kayu berhamburan ke badan jalan. Kondisi ini sontak membuat arus lalu lintas dari arah Solo menuju Semarang terganggu.

Beruntung, kejadian ini tidak menimbulkan korban jiwa. Kasat Lantas [Polres Semarang](#), AKP Lingga Ramadhani, melalui Kanit Lantas Ambarawa, Ipda Henry Bagus P., memastikan hal tersebut.

“Tidak ada korban jiwa dalam peristiwa ini. Dari keterangan pengemudi dan hasil pengecekan di lokasi, kejadian terjadi sekitar pukul 10.00 WIB saat pintu kontainer tiba-tiba terbuka,” ungkap Ipda Henry di lokasi kejadian.

Ipda Henry menambahkan bahwa posisi pintu kontainer yang berada di belakang kabin truk, nomor polisi H 9331 OW, menjadi faktor krusial. Hal ini membuat muatan yang tumpah tidak sampai mengenai kendaraan lain yang melintas di belakangnya. “Posisi pintu kontainer berada tepat di belakang kepala truk atau kabin, sehingga tumpahan muatan tidak membahayakan pengendara lain,” jelasnya.

Sementara itu, Wahyu, sang pengemudi, mengaku baru menyadari insiden yang menimpanya setelah mendengar suara gemuruh dari arah belakang truk. Refleks, ia segera menghentikan laju kendaraannya.

“Kurang lebih 50 meter setelah saya tahu pintu terbuka dan muatan tumpah, saya langsung menghentikan laju kendaraan,” tuturnya.

Untuk mengatasi kepadatan lalu lintas yang sempat terjadi, Satlantas Polres Semarang segera menerapkan rekayasa lalu lintas contra flow secara kondisional. Proses evakuasi dan pembersihan material kayu dari badan jalan juga mendapat bantuan dari Dinas Pekerjaan Umum (PU) dan Dinas Pemadam Kebakaran Kabupaten Semarang.

“Kami lakukan contra flow kondisional agar arus lalu lintas tetap berjalan, dan pembersihan dibantu oleh pihak PU serta Damkar Kabupaten Semarang,” pungkas Ipda Henry.

Menyikapi kejadian ini, Satlantas Polres Semarang memberikan imbauan penting kepada seluruh pengguna jalan, terutama pengemudi kendaraan angkutan barang. Pentingnya memastikan kondisi kendaraan dan muatan selalu dalam keadaan aman, tertutup rapat, serta terkunci dengan baik sangat ditekankan demi mencegah potensi kecelakaan lalu lintas yang dapat berakibat fatal. ([Wartabhayangkara](#))